



PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA MARET 2008

A. Perkembangan Ekspor

- ☑ Nilai ekspor Indonesia Maret 2008 mencapai US\$ 11,90 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 12,96 persen dibanding ekspor Februari 2008. Sementara bila dibanding ekspor Maret 2007 mengalami peningkatan sebesar 31,24 persen.
- ☑ Ekspor nonmigas Maret 2008 mencapai US\$ 9,14 miliar, meningkat 12,09 persen dibanding Februari 2008, sedangkan dibanding ekspor Maret 2007 naik 21,99 persen.
- ☑ Secara kumulatif nilai ekspor Indonesia Januari-Maret 2008 mencapai US\$ 33,62 miliar atau meningkat 31,43 persen dibanding periode yang sama tahun 2007, sementara ekspor nonmigas mencapai US\$ 26,24 miliar atau meningkat 24,83 persen.
- ☑ Peningkatan ekspor nonmigas terbesar Maret 2008 terjadi pada lemak & minyak hewan/habati sebesar US\$ 782,3 juta, sedangkan penurunan terbesar terjadi pada bijih, kerak, dan abu logam sebesar US\$ 59,8 juta.
- ☑ Ekspor nonmigas ke Jepang Maret 2008 mencapai angka terbesar yaitu US\$ 1,05 milyar, disusul Amerika Serikat US\$ 970,3 juta dan China US\$ 852,9 juta, dengan kontribusi ketiganya mencapai 31,41 persen. Sementara ekspor ke Uni Eropa (27 negara) sebesar US\$ 1,16 miliar.
- ☑ Menurut sektor, ekspor hasil pertanian serta ekspor hasil industri periode Januari-Maret 2008 meningkat 41,70 persen dan 30,48 persen dibanding periode yang sama tahun 2007, sementara hasil tambang dan lainnya turun sebesar 10,02 persen.

1. Ekspor Migas dan Nonmigas

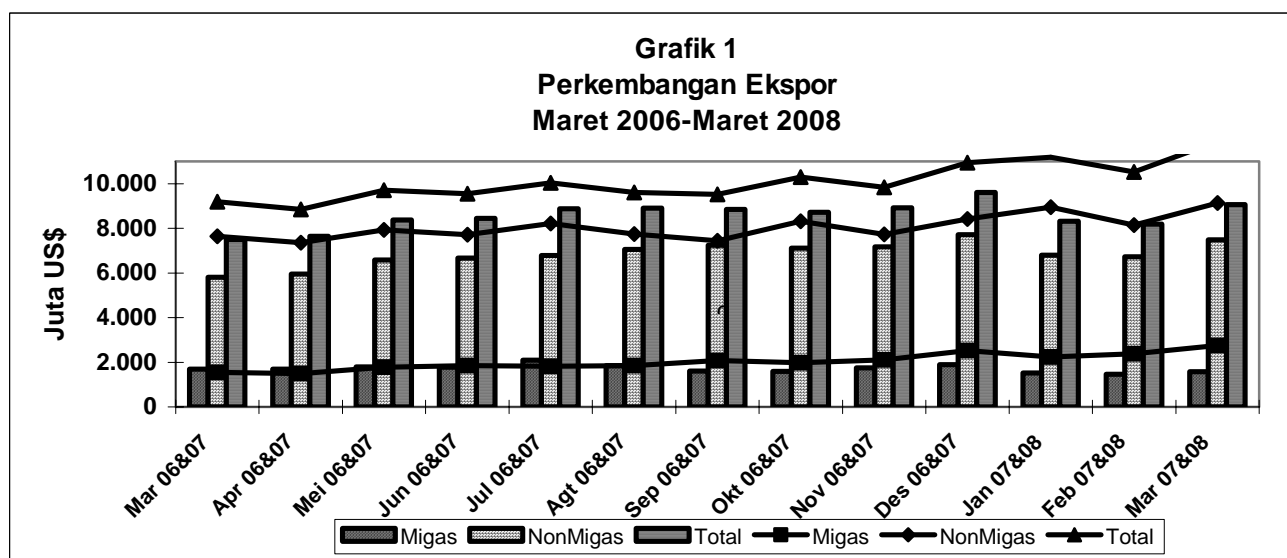
Ekspor Indonesia pada Maret 2008 mengalami peningkatan sebesar 12,96 persen dibanding Februari 2008 yaitu dari US\$ 10 532,5 juta menjadi US\$ 11 897,0 juta. Sementara bila dibandingkan dengan Maret 2007, ekspor mengalami peningkatan sebesar 31,24 persen.

Peningkatan ekspor Maret 2008 disebabkan oleh meningkatnya ekspor non migas sebesar 12,09 persen yaitu dari US\$ 8 151,4 juta menjadi US\$ 9 137,1 juta, sementara ekspor migas juga naik sebesar 15,91 persen dari US\$ 2 381,1 juta menjadi US\$ 2 759,9 juta. Lebih lanjut peningkatan ekspor migas disebabkan oleh meningkatnya ekspor minyak mentah sebesar 23,44 persen menjadi US\$ 1 331,3 juta, ekspor hasil minyak naik sebesar 25,03 persen menjadi US\$ 281,7 juta, serta ekspor gas naik 6,46 persen menjadi US\$ 1 146,9 juta. Sementara itu, harga minyak mentah Indonesia di pasar dunia naik dari US\$ 94,64 per barel di Februari 2008 menjadi US\$ 103,11 per barel di Maret 2008. Peningkatan ekspor migas Maret 2008 terhadap Februari 2008 (berdasarkan data Pertamina dan BP Migas) selain karena

naiknya harga minyak mentah juga disebabkan oleh meningkatnya volume ekspor minyak mentah, hasil minyak serta gas masing-masing sebesar 15,05 persen, 12,04 persen dan 5,88 persen.

Tabel 1
Ringkasan Perkembangan Ekspor Indonesia,
Januari-Maret 2008

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)				% Perubahan Maret 2008 thd Februari 2008	% Perubahan Jan-Mar 2008 thd 2007	% Peran thd total Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Total Ekspor	10 532,5	11 897,0	25 581,9	33 621,1	12,96	31,43	100,00
Migas	2 381,1	2 759,9	4 564,3	7 384,8	15,91	61,79	21,96
Minyak Mentah	1 078,5	1 331,3	1 923,6	3 242,0	23,44	68,54	9,64
Hasil Minyak	225,3	281,7	610,2	1 631,3	25,03	167,34	4,85
Gas	1 077,3	1 146,9	2 030,5	2 511,5	6,46	23,69	7,47
Nonmigas	8 151,4	9 137,1	21 017,6	26 236,3	12,09	24,83	78,04



Bila dibandingkan dengan Maret 2007, nilai ekspor Maret 2008 mengalami peningkatan 31,24 persen, yang disumbang oleh naiknya ekspor migas sebesar 75,27 persen dan ekspor nonmigas sebesar 21,99 persen.

Nilai ekspor Indonesia secara kumulatif selama Januari-Maret 2008 mencapai US\$ 33 621,1 juta atau meningkat 31,43 persen dibanding periode yang sama tahun 2007, sementara ekspor nonmigas mencapai US\$ 26 236,3 juta atau meningkat 24,83 persen.

2. Ekspor Nonmigas menurut Golongan Barang HS 2 Diji

Peningkatan terbesar ekspor nonmigas Maret 2008 terhadap Februari 2008 terjadi pada lemak & minyak hewani/nabati (HS 15) sebesar US\$ 782,3 juta sedangkan penurunan terbesar pada bijih, kerak, dan abu logam (HS 26) sebesar US\$ 59,8 juta.

Tabel 2
Ekspor Nonmigas Beberapa Golongan Barang HS 2 Dijit
Januari–Maret 2008

Golongan Barang (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Maret 2008 thd Februari 2008 (Juta US\$)	% Peran thd Total Nonmigas Jan–Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Jan–Mar 2007	Jan–Mar 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lemak & minyak hewan/nabati (15)	1 041,8	1 824,1	1 663,8	4 485,1	782,3	17,09
2. Karet dan barang dari karet (40)	676,3	659,9	1 348,3	1 874,3	-16,4	7,14
3. Bahan bakar mineral (27)	569,8	663,7	1 719,8	1 837,9	93,9	7,01
4. Mesin/peralatan listrik (85)	564,3	654,7	1 880,1	1 819,2	90,4	6,93
5. Mesin-mesin/Pesawat Mekanik (84)	369,7	390,8	1 111,9	1 145,2	21,1	4,37
6. Biji, Kerak, dan Abu Logam (26)	324,6	264,8	1 550,7	1 011,7	-59,8	3,86
7. Kertas/Karton (48)	307,0	336,0	728,1	946,9	29,0	3,61
8. Pakaian jadi bukan rajutan (62)	303,4	255,2	877,7	866,3	-48,2	3,30
9. Kendaraan dan bagiannya (87)	262,5	254,2	497,2	745,3	-8,3	2,84
10. Kayu, barang dari kayu (44)	246,6	234,2	843,4	708,0	-12,4	2,70
Total 10 Golongan Barang	4 666,0	5 537,6	12 221,0	15 439,9	871,6	58,85
Lainnya	3 485,4	3 599,5	8 796,6	10 796,4	114,1	41,15
Total Ekspor Nonmigas	8 151,4	9 137,1	21 017,6	26 236,3	985,7	100,00

Komoditi lainnya yang juga mengalami peningkatan ekspor adalah bahan bakar mineral (HS 27) sebesar US\$ 93,9 juta; mesin/peralatan listrik (HS 85) sebesar US\$ 90,4 juta; mesin-mesin/pesawat mekanik (HS 84) sebesar US\$ 21,1 juta; serta kertas/karton (HS 48) sebesar US\$ 29,0 juta. Sedangkan komoditi yang mengalami penurunan selain biji, kerak, dan abu logam (HS 26) adalah karet dan barang dari karet (HS 40) sebesar US\$ 16,4 juta; pakaian jadi bukan rajutan (HS 62) sebesar US\$ 48,2 juta; kendaraan dan bagiannya (HS 87) sebesar US\$ 8,3 juta; serta kayu dan barang dari kayu (HS 44) sebesar US\$ 12,4 juta.

Selama Januari–Maret 2008, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 dijit) diatas memberikan kontribusi 58,85 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 golongan barang tersebut meningkat 26,34 persen terhadap periode yang sama tahun 2007. Sementara itu, peranan ekspor nonmigas diluar 10 golongan barang pada Januari–Maret 2008 sebesar 41,15 persen.

3. Ekspor Nonmigas menurut Negara Tujuan Utama

Ekspor nonmigas Indonesia pada Maret 2008 ke Jepang, Amerika Serikat, dan Cina masing-masing mencapai US\$ 1 046,9 juta, US\$ 970,3 juta dan US\$ 852,9 juta, dengan peranan ketiganya mencapai 31,41 persen.

Tabel 3
Ekspor Nonmigas Indonesia menurut Negara Tujuan
Januari – Maret 2008

Negara Asal	Nilai FOB (Juta US\$)				Perubahan Maret 2008 thd Februari 2008 (Juta US\$)	% Peran thd Total Nonmigas Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	1 718,0	2 028,6	4 367,6	5 888,7	310,6	22,44
1 Singapura	671,6	824,3	2 115,3	2 564,2	152,7	9,77
2 Malaysia	460,7	653,9	884,0	1 601,2	193,2	6,10
Asean Lainnya	585,7	550,4	1 368,3	1 723,3	-35,7	6,57
UNI EROPA	1 165,3	1 160,3	3 299,9	3 548,8	-5,0	13,33
3 Jerman	228,4	182,9	563,2	610,3	-45,5	2,33
4 Perancis	79,4	69,6	203,1	229,5	-9,8	0,87
5 Inggris	122,0	111,8	342,0	352,6	-10,2	1,34
Uni Eropa Lainnya	735,5	796,0	2 191,6	2 356,4	60,5	8,98
NEG. UTAMA LAINNYA	3 504,6	3 632,4	9 208,4	10 733,9	127,8	40,91
6 Cina	681,8	852,9	1 474,4	2 221,8	171,1	8,47
7 Jepang	1 058,6	1 046,9	3 053,9	3 292,5	-11,7	12,55
8 Amerika Serikat	1 012,9	970,3	2 663,0	3 000,4	-42,6	11,44
9 Australia	142,5	139,5	544,7	430,0	-3,0	1,64
10 Korea Selatan	415,0	421,5	899,7	1 210,8	6,5	4,62
11 Taiwan	193,8	201,3	572,7	578,4	7,5	2,20
Total 11 Negara Tujuan	5 066,7	5 474,9	13 316,0	16 091,7	408,2	61,33
Lainnya	3 084,7	3 662,2	7 701,6	10 144,6	577,5	38,67
Total Ekspor Nonmigas	8 151,4	9 137,1	21 017,6	26 236,3	985,7	100,00

Peningkatan ekspor nonmigas Maret 2008 terjadi ke Malaysia sebesar US\$ 193,2 juta, diikuti Cina naik sebesar US\$ 171,1 juta, Singapura sebesar US\$ 152,7 juta, Taiwan sebesar US\$ 7,5 juta dan Korea Selatan sebesar US\$ 6,5 juta. Sementara ekspor ke Jerman turun sebesar US\$ 45,5 juta, Amerika Serikat turun sebesar US\$ 42,6 juta, Jepang sebesar US\$ 11,7 juta, Inggris sebesar US\$ 10,2 juta, Perancis sebesar US\$ 9,8 juta, Australia sebesar US\$ 3,0 juta dan ke UNI EROPA turun US\$ 5,0 juta. Secara keseluruhan, total ekspor ke sebelas negara tujuan utama di atas naik 8,06 persen.

Selama periode Januari-Maret 2008, Jepang masih merupakan negara tujuan ekspor terbesar dengan nilai US\$ 3 292,5 juta (12,55 persen), diikuti Amerika Serikat dengan nilai US\$ 3 000,4 juta (11,44 persen), dan Singapura dengan nilai US\$ 2 564,2 juta (9,77 persen).

4. Ekspor menurut Sektor

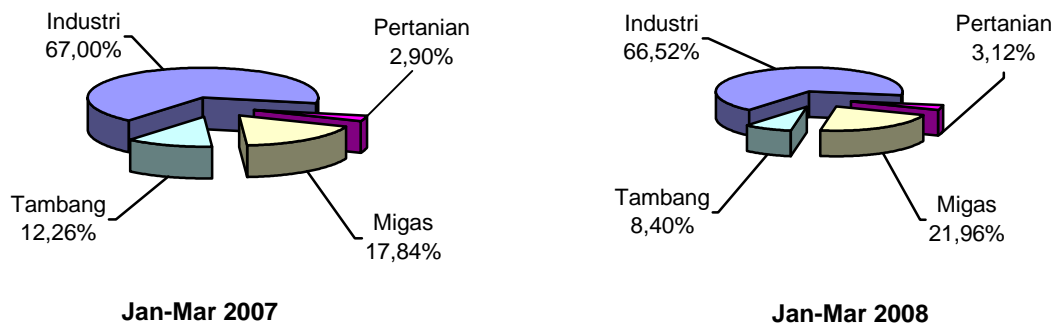
Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Indonesia menurut sektor untuk periode Januari-Maret tahun 2008 dibanding tahun 2007 dapat dilihat pada Tabel 4 dan Grafik 2. Ekspor produk pertanian serta produk industri masing-masing meningkat 41,70 persen dan 30,48 persen, sementara produk pertambangan & lainnya turun 10,02 persen.

Dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor keseluruhan periode Januari-Maret 2008, kontribusi ekspor produk industri adalah sebesar 66,52 persen sedangkan kontribusi ekspor produk pertanian adalah sebesar 3,12 persen, dan kontribusi ekspor produk pertambangan adalah sebesar 8,40 persen, sementara kontribusi ekspor migas adalah sebesar 21,96 persen.

Tabel 4
Nilai Ekspor Indonesia menurut Sektor
Januari–Maret 2007 dan 2008

URAIAN	Nilai FOB (Juta US\$)		% Perubahan Jan-Mar 2008 thd 2007	% Peran thd Total Jan-Mar 2008
	Jan-Mar 2007	Jan- Mar 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Total Ekspor	25 581,9	33 621,1	31,43	100,00
Migas	4 564,3	7 384,8	61,79	21,96
Nonmigas	21 017,6	26 236,3	24,83	78,04
- Pertanian	740,2	1 048,9	41,70	3,12
- Industri	17 140,3	22 364,5	30,48	66,52
- Pertamb. & Lain	3 137,1	2 822,9	-10,02	8,40

Grafik 2
Struktur Nilai Ekspor
Januari-Maret 2007 dan 2008



B. Perkembangan Impor

- ☑ Nilai impor Indonesia Maret 2008 mencapai US\$ 10,01 miliar atau meningkat 3,96 persen dibanding Februari 2008 yang terdiri dari impor nonmigas sebesar US\$ 7,60 miliar (75,92 persen) dan impor migas sebesar US\$ 2,41 miliar (24,08 persen). Sedangkan selama Januari-Maret 2008 nilai impor Indonesia mencapai US\$ 29,24 miliar dengan impor nonmigas sebesar US\$ 22,41 miliar (76,64 persen) dan impor migas sebesar US\$ 6,83 miliar (23,36 persen).
- ☑ Nilai impor Indonesia di luar Kawasan Berikat Maret 2008 mencapai US\$ 7,91 miliar atau meningkat 1,08 persen dibanding Februari 2008 yang besarnya US\$ 7,82 miliar, sedangkan selama Januari-Maret 2008 nilai impor di luar Kawasan Berikat mencapai US\$ 23,23 miliar atau meningkat 48,97 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.
- ☑ Nilai impor Indonesia ke Kawasan Berikat Maret 2008 mencapai US\$ 2,10 miliar atau meningkat 16,40 persen dibanding Februari 2008, sedangkan selama Januari-Maret 2008 nilai impor mencapai US\$ 6,01 miliar.
- ☑ Selama Januari-Maret 2008 impor nonmigas terbesar adalah mesin dan peralatan listrik dengan nilai US\$ 3,29 miliar atau 14,70 persen dari total impor nonmigas Indonesia. Negara pemasok barang impor nonmigas terbesar ditempati oleh Jepang dengan nilai US\$ 3,38 miliar dengan pangsa 15,08 persen, diikuti Cina US\$ 3,24 miliar (14,46 persen) dan Singapura US\$ 2,73 miliar (12,17 persen). Sementara impor nonmigas dari ASEAN mencapai 24,62 persen dan Uni Eropa sebesar 10,15 persen.
- ☑ Menurut golongan penggunaan barang, peranan impor untuk barang modal dan bahan baku/penolong selama Januari-Maret 2008 mengalami perubahan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yaitu masing-masing dari 76,39 persen dan 13,87 persen menjadi 78,00 persen dan 14,97 persen. Sedangkan impor barang konsumsi menurun dari 9,74 persen menjadi 7,03 persen.

1. Penjelasan untuk data impor yang melalui Kawasan Berikat (KB)

Sistem pencatatan statistik impor yang selama ini datanya disajikan oleh BPS, masih menerapkan **Sistem Perdagangan Khusus (Special Trade System)**, dimana ada wilayah yang dianggap sebagai “luar negeri”, pada sistem ini, wilayah Kawasan Berikat dianggap sebagai “luar negeri”, sehingga barang impor yang masuk ke Kawasan Berikat tidak dicatat sebagai impor.

Dengan memperhatikan perkembangan kegiatan perdagangan luar negeri secara keseluruhan dan perkembangan kegiatan di Kawasan Berikat serta ditunjang dengan kelengkapan data yang semakin baik, maka BPS mencoba memperluas cakupan data impor barang yaitu dengan menyajikan data impor barang yang masuk ke Kawasan Berikat. Hal ini berarti mulai Januari 2008 pencatatan statistik impor berubah dari **Sistem Perdagangan Khusus (Special Trade System)** ke **Sistem Perdagangan Umum (General Trade System)**. Namun karena data yang disajikan masih berstatus sebagai “angka sangat sementara” dan masih ada beberapa masalah teknis maka penyajian data tersebut belum dapat terinci seperti data impor di luar Kawasan Berikat.

2. Impor Migas dan Nonmigas

Nilai impor Indonesia selama Maret 2008 meningkat sebesar US\$ 381,3 juta (3,96 persen) menjadi US\$ 10.008,5 juta yang terdiri dari impor nonmigas sebesar US\$ 7.599,9 juta (naik US\$ 477,5 juta atau 6,70 persen) dan impor migas sebesar US\$ 2.408,6 juta (turun US\$ 96,2 juta atau 3,84 persen). Sedangkan yang melalui Luar Kawasan Berikat sebesar US\$ 7.904,5 (78,98 persen) dan Kawasan Berikat sebesar US\$ 2.104,0 juta (21,02 persen).

Nilai impor di luar Kawasan Berikat pada Maret 2008 mengalami peningkatan 1,08 persen dibanding impor Februari 2008 yaitu dari US\$ 7.819,7 juta menjadi US\$ 7.904,5 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan impor nonmigas sebesar US\$ 179,1 juta (3,37 persen). Sementara itu, impor migas di luar Kawasan Berikat menurun sebesar US\$ 94,3 juta (3,77 persen) yang berasal dari penurunan minyak mentah dan hasil minyak masing-masing sebesar US\$ 12,8 juta (1,59 persen) dan US\$ 77,0 juta (4,56 persen).

Total impor Indonesia ke Kawasan Berikat meningkat sebesar US\$ 296,5 juta (16,40 persen) menjadi US\$ 2.104,0 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan impor nonmigas sebesar US\$ 298,4 juta (16,53 persen) walaupun impor migas ke Kawasan Berikat menurun sebesar US\$ 1,9 juta (67,86 persen).

Tabel 5
Ringkasan Perkembangan Impor Indonesia
Januari-Maret, 2007 dan 2008

Uraian	Nilai CIF (Juta US\$)		Perubahan Mar'08 thd Feb'08		Nilai CIF (Juta US\$)		% Perubahan Jan-Mar'08 thd Jan-Mar'07	%Peran thd Total Impor Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	(Juta US\$)	(%)	Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Total Impor di luar Kawasan Berikat	7 819,7	7 904,5	84,8	1,08	15 593,3	23 230,0	48,97	79,44
Migas	2 502,0	2 407,7	-94,3	-3,77	4 191,8	6 827,2	62,87	23,35
- Minyak Mentah	807,4	794,6	-12,8	-1,59	1 632,1	2 441,8	49,61	8,35
- Hasil Minyak	1 690,1	1 613,1	-77,0	-4,56	2 552,8	4 380,7	71,60	14,98
- Gas	4,5	0,0	-4,5	-100,00	6,9	4,7	-31,88	0,01
Nonmigas	5 317,7	5 496,8	179,1	3,37	11 401,5	16 402,8	43,87	56,09
Total Impor Kawasan Berikat	1 807,5	2 104,0	296,5	16,40	---	6 013,7	---	20,56
Migas	2,8	0,9	-1,9	-67,86	---	4,6	---	0,01
- Minyak Mentah	---	---	---	---	---	---	---	---
- Hasil Minyak	2,8	0,9	-1,9	-67,86	---	4,6	---	0,01
- Gas	---	---	---	---	---	---	---	---
Nonmigas	1 804,7	2 103,1	298,4	16,53	---	6 009,1	---	20,55
Total Impor Indonesia	9 627,2	10 008,5	381,3	3,96	15 593,3	29 243,7	---	100,00
Migas	2 504,8	2 408,6	-96,2	-3,84	4 191,8	6 831,8	---	23,36
- Minyak Mentah	807,4	794,6	-12,8	-1,59	1 632,1	2 441,8	---	8,35
- Hasil Minyak	1 692,9	1 614,0	-78,9	-4,66	2 552,8	4 385,3	---	15,00
- Gas	4,5	0,0	-4,5	---	6,9	4,7	---	0,01
Nonmigas	7 122,4	7 599,9	477,5	6,70	11 401,5	22 411,9	---	76,64

3. Impor Nonmigas Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Dijit

Dari sepuluh golongan barang utama impor nonmigas Indonesia, hanya satu golongan barang mengalami penurunan pada Maret 2008 dibanding Februari 2008 yaitu *mesin/pesawat mekanik* sebesar US\$ 59,4 juta atau 4,43 persen. Sementara itu, sembilan golongan barang lainnya mengalami peningkatan.

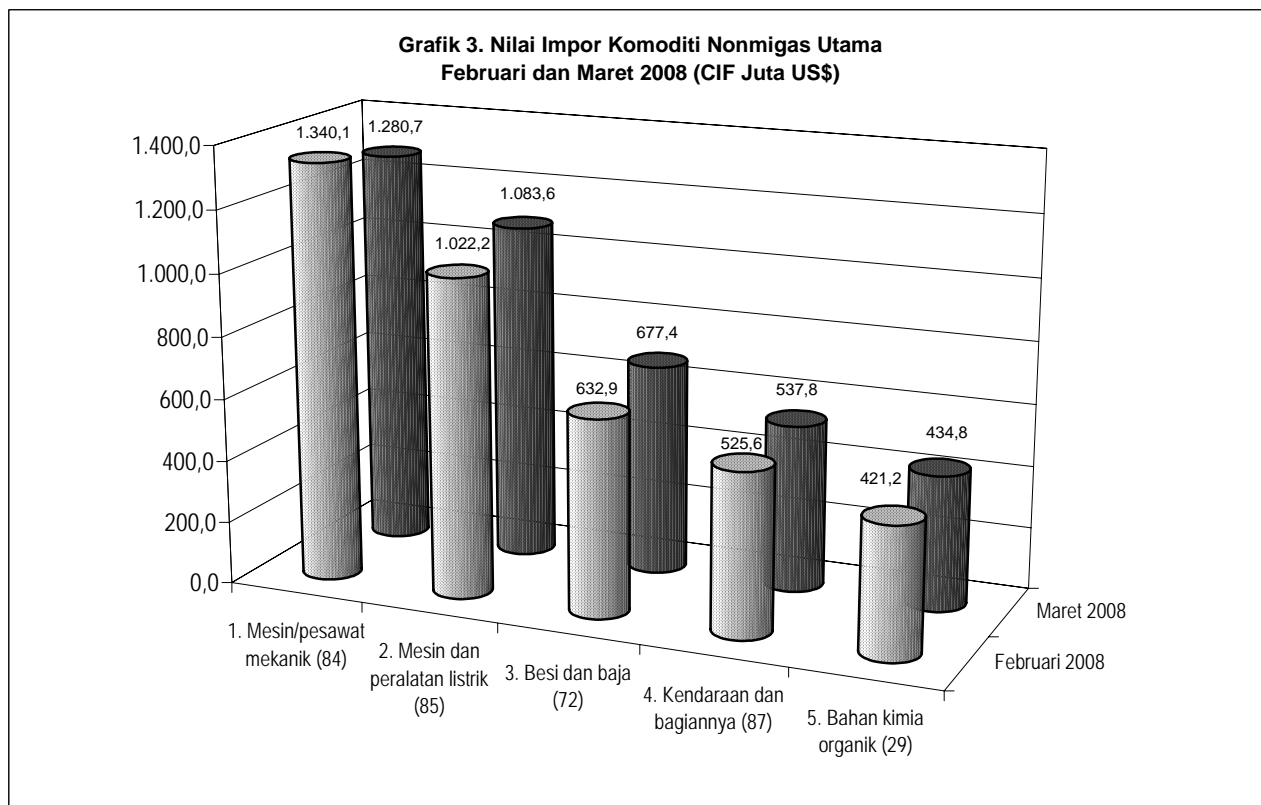
Dari sembilan golongan barang yang mengalami peningkatan, satu golongan barang meningkat diatas US\$ 50,0 juta yaitu *mesin dan peralatan listrik* sebesar US\$ 61,4 juta (6,01 persen). Empat golongan barang berikutnya meningkat antara US\$ 25,0 juta sampai US\$ 50,0 juta yaitu *besi dan baja* sebesar US\$ 44,5 juta (7,03 persen), *plastik dan barang dari plastik* sebesar US\$ 39,9 juta (13,96 persen), *serealia* sebesar US\$ 36,9 juta (19,30 persen), dan *sisa industri makanan* sebesar US\$ 34,1 juta (29,96 persen). Selanjutnya empat golongan barang lainnya meningkat dibawah US\$ 25,0 juta yaitu *barang dari besi dan baja* sebesar 24,0 juta (8,81 persen), *kapas* sebesar US\$ 17,5 juta (12,82 persen), *bahan kimia organik* sebesar US\$ 13,6 juta (3,23 persen), dan *kendaraan dan bagiannya* sebesar US\$ 12,2 juta (2,32 persen).

Tabel 6
Impor Nonmigas Sepuluh Golongan Barang Utama Indonesia menurut HS 2 Dijit
Januari-Maret 2007 dan 2008

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)					% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Perubahan Mar'08 thd Feb'08	Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin dan peralatan listrik (85)	1 022,2	1 083,6	61,4	----	3 294,0	14,70
2. Mesin/pesawat mekanik (84)	1 340,1	1 280,7	-59,4	----	2 049,3	9,14
3. Besi dan baja (72)	632,9	677,4	44,5	----	1 965,4	8,77
4. Kendaraan dan bagiannya (87)	525,6	537,8	12,2	----	1 465,4	6,54
5. Bahan kimia organik (29)	421,2	434,8	13,6	----	1 275,1	5,69
6. Plastik dan barang dari plastik (39)	285,9	325,8	39,9	----	924,7	4,13
7. Barang dari besi dan baja (73)	272,4	296,4	24,0	----	807,2	3,60
8. Serealia (10)	191,2	228,1	36,9	----	622,1	2,77
9. Kapas (52)	136,5	154,0	17,5	----	331,2	1,48
10. Sisa industri makanan (23)	113,8	147,9	34,1	----	439,1	1,96
Total 10 Golongan Barang Utama	4 941,8	5 166,5	224,7	----	13 173,5	58,78
Barang Lainnya	2 180,6	2 433,4	252,8	----	9 238,4	41,22
Total Impor Nonmigas	7 122,4	7 599,9	477,5	----	22 411,9	100,00

Dilihat dari peranan terhadap total impor nonmigas Indonesia selama Januari-Maret 2008, *mesin dan peralatan listrik* memberikan peranan terbesar yaitu 14,70 persen, diikuti *mesin/pesawat mekanik* sebesar 9,14 persen, *besi dan baja* sebesar 8,77 persen, *kendaraan dan bagiannya* sebesar 6,54 persen, *bahan kimia organik* sebesar 5,69 persen, *plastik dan barang dari plastik* sebesar 4,13 persen, dan *barang dari besi dan baja* sebesar 3,60 persen. Tiga golongan barang berikut diimpor dengan peranan di bawah tiga persen yaitu *serealia* sebesar 2,77 persen, *kapas* sebesar 1,48 persen, dan *sisa industri makanan* sebesar 1,96 persen. Peranan impor sepuluh golongan barang utama mencapai 58,78 persen dari total impor nonmigas dan 45,05 persen dari total impor keseluruhan.

Selanjutnya perkembangan lima komoditi impor nonmigas terbesar Indonesia, Februari dan Maret 2008 dapat dilihat pada grafik 3.



**Tabel 7
Impor Nonmigas Sepuluh Golongan Barang Utama Kawasan Berikat menurut HS 2 Diji
Februari-Maret 2007 dan 2008**

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)					% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Perubahan Mar'08 thd Feb'08	Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Mesin dan peralatan listrik (85)	526,7	583,6	56,9	----	1 767,2	7,89
2. Mesin/pesawat mekanik (84)	332,4	341,8	9,4	----	1 107,1	4,94
3. Kendaraan dan bagiannya (87)	269,0	263,6	-5,4	----	757,5	3,38
4. Barang dari besi dan baja (73)	96,4	137,5	41,1	----	318,8	1,42
5. Plastik dan barang dari plastik (39)	84,7	99,3	14,6	----	273,5	1,22
6. Besi dan baja (72)	85,4	67,6	-17,8	----	229,0	1,02
7. Kapas (52)	48,5	58,7	10,2	----	168,5	0,75
8. Tembaga dan barang daripadanya (74)	35,1	111,2	76,1	----	164,0	0,73
9. Kain rajutan atau kain kaitan (60)	29,1	46,5	17,4	----	122,9	0,55
10. Instrumen dan asparatus optis (90)	30,5	42,0	11,5	----	111,1	0,50
Total 10 Golongan Barang Utama	1 537,8	1 751,8	214,0	----	5 019,6	22,40
Barang Lainnya	266,9	351,3	84,4	----	994,8	77,60
Total Impor Nonmigas	1 804,7	2 103,1	298,4	----	6 014,4	100,00

Selama Maret 2008 nilai impor nonmigas Kawasan Berikat adalah sebesar US\$ 2.103,1 juta. Hal ini berarti mengalami peningkatan sebesar US\$ 298,4 juta atau 16,53 persen dari Februari 2008. Dari sepuluh golongan barang utama dua golongan barang mengalami penurunan yaitu *kendaraan dan bagiannya* sebesar US\$ 5,4 juta dan *besi dan baja* sebesar US\$ 17,8 juta. Sedangkan delapan golongan barang lainnya mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi dicapai oleh *tembaga dan barang*

daripadanya sebesar US\$ 76,1 juta dan peningkatan terendah dialami oleh *mesin/pesawat mekanik* sebesar US\$ 9,4 juta.

4. Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal Barang Utama

Dari total nilai impor nonmigas Indonesia Maret 2008 sebesar US\$ 7.599,9 juta, sebesar US\$ 1.965,1 juta (25,86 persen) berasal dari ASEAN, dan sebesar US\$ 782,1 (10,29 persen) dari Uni Eropa. Berdasarkan negara asal utama, impor nonmigas dari Jepang merupakan yang terbesar yaitu sebesar US\$ 1.247,0 juta atau 16,41 persen dari keseluruhan impor nonmigas Indonesia, diikuti Cina sebesar US\$ 965,1 juta (12,70 persen), Singapura US\$ 940,7 juta (12,38 persen), Thailand US\$ 559,6 juta (7,36 persen), Amerika Serikat sebesar US\$ 512,8 juta (6,75 persen), Malaysia sebesar US\$ 353,3 juta (4,65 persen), Australia sebesar US\$ 333,5 juta (4,39 persen), Korea Selatan US\$ 320,9 juta (4,22 persen), Jerman sebesar US\$ 253,2 juta (3,33 persen), Taiwan sebesar US\$ 229,1 juta (3,01 persen). Selanjutnya impor nonmigas dari Perancis sebesar US\$ 100,5 juta (1,32 persen), dan Inggris sebesar US\$ 73,8 juta (0,97 persen). Secara keseluruhan, keduabelas negara utama diatas memberikan peran sebesar 77,49 persen dari total impor nonmigas Indonesia.

Tabel 8
Impor Nonmigas Indonesia menurut Negara Asal Barang Utama
Januari-Maret 2007 dan 2008

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Maret 2008	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008		Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	1 718,4	1 965,1	25,86	---	5 517,5	24,62
1 Thailand	526,6	559,6	7,36	---	1 524,6	6,80
2 Singapura	798,6	940,7	12,38	---	2 728,4	12,17
3 Malaysia	290,5	353,3	4,65	---	951,6	4,25
Asean Lainnya	102,7	111,5	1,47	---	312,9	1,40
UNI EROPA	631,1	782,1	10,29	---	2 274,9	10,15
4 Jerman	186,8	253,2	3,33	---	700,7	3,13
5 Perancis	82,1	100,5	1,32	---	356,3	1,59
6 Inggris	59,2	73,8	0,97	---	190,5	0,85
Uni Eropa Lainnya	303,0	354,6	4,67	---	1 027,4	4,58
NEG. UTAMA LAINNYA	3 581,3	3 608,4	47,48	---	10 847,1	50,09
7 Jepang	1 097,9	1 247,0	16,41	---	3 380,1	15,08
8 Cina	1 054,3	965,1	12,70	---	3 240,3	14,46
9 Amerika Serikat	592,3	512,8	6,75	---	1 665,8	7,43
10 Australia	323,1	333,5	4,39	---	876,8	3,91
11 Korea Selatan	317,5	320,9	4,22	---	1 027,7	4,59
12 Taiwan	196,2	229,1	3,01	---	656,4	2,93
Total 12 Negara Utama	5 525,1	5 889,5	77,49	---	17 299,2	77,19
Negara Lainnya	1 597,3	1 710,4	22,51	---	5 112,7	22,81
Total Impor Nonmigas	7 122,4	7 599,9	100,00	---	22 411,9	100,00

Sementara itu, dari total nilai impor nonmigas Indonesia selama Januari-Maret 2008 sebesar US\$ 22.411,9 juta, 77,19 persen berasal dari duabelas negara utama yaitu Jepang sebesar US\$ 3.380,1 juta atau 15,08 persen, diikuti oleh Cina sebesar US\$ 3.240,3 juta (14,46 persen). Berikutnya Singapura

berperan 12,17 persen, Amerika Serikat 7,43 persen, Thailand 6,80 persen, Australia 3,91 persen, Korea Selatan 4,59 persen, Malaysia 4,25 persen, Jerman 3,13 persen, Taiwan 2,93 persen, Perancis 1,59 persen, dan Inggris 0,85 persen. Impor Indonesia dari ASEAN mencapai 24,62 persen dan dari Uni Eropa 10,15 persen.

Secara lebih rinci perkembangan impor nonmigas Indonesia dari 12 Negara Asal Barang Utama selama Januari-Maret 2007 dan 2008 dapat dilihat pada Tabel 8.

Impor nonmigas duabelas negara utama melalui Kawasan Berikat pada Maret 2008 adalah sebesar US\$ 1.774,6 juta atau 84,38 persen dari total impor Kawasan Berikat. Negara kelompok ASEAN memberikan peran sebesar 36,66 persen dan dari UNI EROPA sebesar 7,16 persen. Sementara itu, impor nonmigas Kawasan Berikat pada Januari-Maret 2008 adalah sebesar US\$ 6.009,1 juta dan dua belas negara utama memberikan peranan sebesar 85,88 persen dari total impor nonmigas Kawasan Berikat.

Tabel 9
Impor Nonmigas Kawasan Berikat menurut Negara Asal Barang Utama
Januari-Maret 2007 dan 2008

Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Maret 2008	Nilai CIF (Juta US\$)		% Peran thd Impor Nonmigas Jan-Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008		Jan-Mar 2007	Jan-Mar 2008	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ASEAN	724,3	771,0	36,66	----	2 359,9	39,24
1 Thailand	130,7	98,5	4,68	----	319,5	5,31
2 Singapura	474,7	566,6	26,94	----	1 696,1	28,20
3 Malaysia	85,0	74,7	3,55	----	239,0	3,98
Asean Lainnya	33,9	31,2	1,48	----	105,3	1,75
UNI EROPA	85,7	150,6	7,16	----	329,3	5,47
4 Jerman	42,1	44,6	2,12	----	114,5	1,90
5 Inggris	5,9	6,6	0,31	----	19,3	0,32
6 Perancis	7,8	17,5	0,83	----	32,1	0,53
Uni Eropa Lainnya	29,9	81,9	3,89	----	163,4	2,72
NEG. UTAMA LAINNYA	841,9	966,1	45,94	----	2 740,1	45,56
7 Jepang	446,0	528,7	25,14	----	1 419,1	23,60
8 Cina	141,6	149,8	7,12	----	458,2	7,62
9 Amerika Serikat	50,9	52,7	2,51	----	177,6	2,95
10 Korea Selatan	143,9	26,5	1,26	----	463,4	7,70
11 Australia	13,6	145,2	6,90	----	44,9	0,75
12 Taiwan	45,9	63,2	3,01	----	176,9	2,94
Total 12 Negara Utama	1 588,1	1 774,6	84,38	----	5 160,6	85,88
Negara Lainnya	216,6	328,5	15,62	----	848,5	14,12
Total Impor Nonmigas	1 804,7	2 103,1	100,00	----	6 009,1	100,00

5. Impor Indonesia menurut Golongan Penggunaan Barang

Struktur impor Indonesia yang dirinci menurut golongan penggunaan barang, selama Januari-Maret 2008 dibanding periode yang sama tahun 2007 mengalami sedikit perubahan, yaitu untuk bahan

baku/penolong dan barang modal masing-masing dari 76,39 persen menjadi 78,00 persen dan dari 13,87 persen menjadi 14,97 persen. Sebaliknya peranan impor bahan konsumsi mengalami penurunan yaitu dari 9,74 persen menjadi 7,03 persen. Peranan impor Indonesia menurut golongan penggunaan barang selama Januari-Maret 2007 dan 2008 secara lengkap dapat dilihat pada Tabel.10 dan Grafik 4.

Tabel 10
Impor Indonesia menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari-Maret 2007 dan 2008

Golongan Barang	Nilai CIF (Juta US\$)			% Peran thd Total Impor Jan- Mar 2007	% Peran thd Total Impor Jan- Mar 2008
	Februari 2008	Maret 2008	Jan-Mar 2008		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Total Impor	9 627,2	10 008,5	29 243,7	100,00	100,00
Barang Konsumsi	631,1	775,1	2 054,6	9,74	7,03
Bahan Baku/Penolong	7 595,6	7 860,3	22 810,3	76,39	78,00
Barang Modal	1 400,5	1 373,1	4 378,8	13,87	14,97

Grafik 4
Persentase Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Penggunaan Barang
Januari-Maret 2007 dan 2008

